

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

(Studi Kasus di Desa Wangunjaya, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor)

¹Euis Sulastri, ²Ade Marpudin, ³Tri Susilowati, ⁴Mhd Saleh

¹²³⁴ STES Bhakti Nugraha

Sejarah Artikel:

Disubmit: Juni 11th, 2024 Diproses: Juni 11th, 2024 Terbit: Juli 8th, 2024

Abstrak

Bank Syariah terus berkembang di seluruh Indonesia. Perkembangan ini adalah bentuk respon masyarakat terhadap Bank Syariah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melaksanakan penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pemahaman masyarakat umum tentang bank syariah dan keinginan mereka bergabung dengan perbankan syariah. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket. Angket disebar kepada responden yaitu 109 warga desa Wangunjaya, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor yang terdiri dari 61 laki-laki dewasa dan 48 perempuan dewasa. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS 26.0 dengan teknik teknik judgement sampling atau purposive sampling. Mengacu pada Rumus Slovin, terdapat 109 sampel dari 8.037 orang yang ada dalam populasi. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan yang dimiliki penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan menyimpan uang di bank syariah. Hal ini didukung oleh hasil ringkasan model koefisien determinasi yang diwakili oleh nilai R Square (R²) sebesar 0,786 atau 78,6%.

Kata Kunci: *Masyarakat, Minat Menabung, Bank Syariah*

Copyright © 2024 Euis Sulastri, Ade Marpudin, Tri Susilowati, Mhd Saleh

Correspondence Address: euissulastri2505@gmail.com

Title: Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Wangunjaya, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor). *International Journal of Halal Economic*

A. Pendahuluan

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah saat ini bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, aksesibilitas informasi, dan kebutuhan keuangan. Masyarakat berstatus pendidikan yang lebih tinggi pasti memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bank syariah dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Masyarakat dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi, termasuk informasi tentang bank syariah dibandingkan dengan masyarakat yang pendidikannya masih rendah. Mereka dapat mencari informasi dari berbagai sumber seperti literatur akademik, seminar, konferensi, dan publikasi terkait. Orang-orang dengan pendidikan tinggi sering juga memiliki kemampuan analisis yang lebih baik. Mereka dapat memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mengevaluasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah dengan lebih baik. Mereka juga lebih mungkin untuk memahami implikasi hukum dan etika dari praktik keuangan Islam dibandingkan dengan masyarakat yang mengenyam pendidikan yang rendah.

Masyarakat dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan investasi (Yulistia, R. 2018). Mereka dapat mengenali manfaat dari bank syariah, seperti adanya pembagian risiko antara bank dan nasabah, serta konsep-konsep seperti *profit-and-loss sharing* (bagi hasil) dalam pembiayaan. Meskipun pendidikan tinggi tidak selalu berkorelasi langsung dengan keagamaan, individu yang memiliki pendidikan tinggi sering memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama, termasuk ajaran-ajaran Islam. Hal ini dapat membantu mereka memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menjadi dasar dari bank syariah. Masyarakat dengan pendidikan tinggi juga cenderung lebih sadar akan isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. (Bakar, A. 2020). Mereka dapat mengenali peran bank syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial, yang dapat meningkatkan minat dan pengetahuan mereka tentang bank syariah.

Pengalaman pribadi individu terhadap bank syariah juga dapat sangat bervariasi, beberapa individu mungkin memiliki pengalaman yang sangat positif dengan bank syariah. Mereka mungkin menemukan produk dan layanan bank syariah sesuai dengan kebutuhan keuangan dan nilai-nilai agama mereka. Di sisi lain, ada juga individu yang mungkin memiliki pengalaman negatif dengan bank syariah. Realita ini terjadi karena bermacam sebab, seperti pelayanan yang kurang memuaskan, ketidakjelasan dalam produk dan layanan, atau masalah dalam penyelesaian transaksi. Pengalaman negatif semacam ini bisa

mempengaruhi persepsi individu terhadap bank syariah secara keseluruhan. (Furqon, M., dkk, 2020). Beberapa individu mungkin ada yang merasa puas dengan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Mereka mungkin menemukan bahwa produk-produk seperti pembiayaan rumah, kendaraan, atau investasi sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka (Makmuriyah, A. N., & Vanni, K. M., 2020). Kepuasan semacam ini dapat memperkuat hubungan individu dengan bank syariah dan mendorong mereka untuk menggunakan layanan lebih lanjut. Sebagian pengguna bank syariah mungkin lebih didorong oleh kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama Islam daripada alasan ekonomi semata. Mereka mungkin merasa bahwa bank syariah memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka, seperti larangan riba dan investasi dalam bisnis yang halal (Purwati, A. A., & Hamzah, Z. 2019). Ada banyak faktor lain lagi yang dapat mempengaruhi masyarakat terhadap minat menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Studi Kasus Masyarakat Desa Wangunjaya Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor.

Penelitian yang terkait dengan ini diantaranya adalah artikel yang ditulis oleh Sundari dkk, 2023 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan penduduk terhadap perbankan syariah mengakibatkan keinginan masyarakat untuk menabung di Bank syariah cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak pengetahuan masyarakat di Desa Cimoreme terhadap kecenderungan mereka menabung di bank syariah. Pendekatan data kuantitatif, dikumpulkan melalui simple random sampling, dengan sampel 100 peserta. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian yaitu di Desa Cimoreme sedangkan penelitian ini Desa Wangunjaya Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor.

Studi yang dilakukan oleh Hasibuan dan Wahyuni 2020 menggambarkan hubungan dan kontribusi pengetahuan masyarakat umum serta sejauh mana penerapan syariat Islam dalam mempengaruhi keputusan penggunaan produk syariah sebesar 38,5 %, sedangkan sekitar 61,5% varians dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini. Yang membedakan penelitian dengan artikel ini hanyalah lokasi penelitian dan variabel penelitiannya. Letaknya berbeda-beda, begitu pula pemahaman dan penerapan hukum Islam.

Kajian lain mengenai topik ini adalah artikel Haryono, R. 2022 yang membahas tentang dampak pemahaman dan kepercayaan agama terhadap keinginan masyarakat Kota Jambi untuk menyimpan uang di bank syariah. Perbedaan yang ada dengan penelitian ini hanya sebatas pada lokasi dan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Dari beberapa artikel yang tersebut diatas yang membedakan dengan artikel yang penulis teliti adalah antara lain, lokasi penelitian, obyek Masyarakat, dan faktor yang mempengaruhi.

A. Kajian Teori

Sebagaimana dikemukakan oleh Indanti (2014:14), pengertian pengetahuan secara umum pengetahuan adalah informasi yang telah ditafsirkan oleh individu dengan menggunakan bahasa, pengalaman, dan kerangka penafsirannya sendiri. Hal ini terkait dengan konteks Al-Quran, dimana ilmu (*ilm*) merupakan kata yang paling sering digunakan. Manusia hanya dapat menegaskan keunggulannya atas makhluk-makhluk lainnya dengan menjadi makhluk yang lebih unggul dengan memiliki pemahaman (*alim*) yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa pengetahuan sebagai alat untuk berkreativitas dan mencapai pencerahan agama secara bersama. Oleh karena itu, Islam dengan jelas membedakan antara orang bodoh dan orang berilmu (Saiful Anam & Ufuqul Mubin, 2009: 132).

Semua orang akan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman. Ilmu adalah sebagai syarat untuk memperoleh pemahaman. Pemahaman adalah sejenis kekuatan. kapasitas yang mungkin dapat berdampak negatif atau positif terhadap tindakan untuk waktu berikutnya. Tidak hanya bergantung pada keadaan saat ini, namun juga bergantung pada kemampuan memanfaatkan informasi, pendidikan, dan pengalaman sehingga menghasilkan kemampuan memahami informasi yang diperlukan mengambil keputusan (Fadilah, N. 2019).

Minat merupakan alat mental yang tersusun dari beberapa unsur seperti persepsi, kegelisahan, pola pikir, prasangka, dan perasaan lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang (Mappiare, 62; 1982). Dalam Bank Sentral Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai keterikatan yang tinggi terhadap benda, orang, dan keinginan. Menurut Ahmadi (1992: 98–99), minat dapat diartikan sebagai sikap seseorang, termasuk tiga fungsi mental (kognisi, persepsi, dan emosi) yang dimaksudkan untuk diterapkan pada objek tertentu dan hubungannya dengan kekuatan tertentu.

Menabung adalah aktivitas yang membutuhkan kemauan dari seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Kegiatan ini memerlukan minat agar perilakunya terfokus pada aktivitas menabung (Syiaiful, 2008: 191). Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung mengarahkan umat Muslim untuk mempersiapkan masa depan dengan lebih baik. Salah satunya adalah dalam surat Al-Baqarah ayat 266 yang berbunyi: "Apakah ada di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang di bawahnya mengalir sungai-sungai; dia memiliki dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sementara dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu diterpa angin kencang yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya" (Al-Baqarah: 266).

Akad-akad yang digunakan oleh perbankan Syariah meliputi mudharabah, wadi'ah, murabahah, musyarakah, salam, dan ijarah. Penjelasan mengenai akad-akad tersebut adalah sebagai berikut: Mudharabah: sebuah akad kerjasama antara dua pihak, di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh

modal (100%), sementara pihak lainnya bertindak sebagai pengelola (Zainudin Ali, 2008: 25).

Wadi'ah: "merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik sebagai individu maupun badan hukum. Titipan ini harus dijaga dan dapat dikembalikan kapan saja jika si penitip menghendakinya" (Zainudin Ali, 2008: 23). Murabahah: "adalah jual beli barang dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati dan tidak memberatkan pembeli. Dalam kontrak murabahah, penjual harus menginformasikan harga produk yang ia beli dan menetapkan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya" (Zainudin Ali, 2008: 26).

Musyarakah: "adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak dalam usaha tersebut memberikan kontribusi dana (amal/expertise) berdasarkan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan saat akad" (Zainudin Ali, 2008: 28).

Salam: "adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh (Abdul Ghofur Anshori, 2009: 106). Istishna adalah kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati, dengan pembayaran sesuai kesepakatan" (Abdul Ghofur Anshori, 2009).

Ijarah "adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. Ijarah juga dapat diartikan sebagai akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa disertai pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyah) atas barang tersebut" (Abdul Ghofur Anshori, 2009: 120).

Prinsip-prinsip syariah yang lazim digunakan dalam perbankan syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan dzalim. Secara harfiah, riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil), misalnya dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahannya, atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mengharuskan nasabah mengembalikan dana melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah). Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah 2: 275 yang artinya: "Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Maisir adalah transaksi yang bergantung pada keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Gharar adalah transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali jika diatur lain dalam syariah. Haram adalah transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah. Zalim adalah transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lain.

Untuk itu transaksi dan prinsip dalam perbankan syariah harus sesuai dengan prinsip tersebut di atas agar memenuhi syarat yang sesuai dengan

ketentuan syariah, artinya seluruh transaksi tidak mengandung unsur kezaliman, unsur riba, gharar, tidak mengandung materi-materi yang diharamkan, dan maysir.

B. Metode

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dari masyarakat Desa Wangunjaya yang beragama Islam dan sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Populasi penelitian berjumlah 8037 orang, dengan sampel sebanyak 109 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket/kuesioner.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat, yang kemudian dikembalikan kepada penulis. Kuesioner yang digunakan adalah model tertutup, karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer, yaitu software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26 dan Microsoft Office 2019.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat (X) mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (Y). Secara umum, pengertian regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = (a + bX)$$

Dapat dijelaskan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y = Keinginan Menabung di Bank Syariah

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menentukan pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

C. Temuan

Variabel X dalam penelitian ini diukur dengan 10 pertanyaan yang disampaikan kepada 109 responden dan menunjukkan indikasi dari variabel tersebut. Variabel X menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada Pengetahuan Masyarakat Desa Wangunjaya tentang Perbankan Syariah mempunyai kriteria yang sesuai. Data di atas menunjukkan bahwa tiga puluh responden atau 27,5% sampel benar-benar paham dan paham tentang perbankan syariah; tiga puluh responden atau 32,1% memahami dan memahami tentang perbankan syariah; dan tiga puluh responden atau 38,5% sampel kurang paham atau kurang memahami tentang perbankan syariah. Hal ini menunjukkan validitas

dan manfaat penyelidikan lebih lanjut untuk setiap topik Pengetahuan Masyarakat tentang keuangan Islam.

Tanggapan responden tentang pengetahuan tentang di bank syariah terdapat produk jasa dan akad wakalah, sangat mengerti dan paham sebanyak 24 orang atau 22 %, mengerti dan paham 46 orang atau 42,2 %, tidak mengerti dan tidak paham 37 orang atau 33,9 % dan tidak mengerti dan tidak paham sama sekali 2 orang atau 1,9 %. Tanggapan responden terhadap pengetahuan Bank Syariah sebagai berikut:

Pemahaman responden terhadap produk dan akad wakalah bank syariah ternyata cukup bervariasi. Ditemukan hampir dua puluh empat orang atau 22% sangat mengerti dan paham, empat puluh enam orang atau 42,2% mengerti dan paham, 37 orang atau 33,9% kurang mengerti dan paham dan dua orang, atau 1,9% tidak sama sekali. Tanggapan yang diterima mengenai ketentuan yang ada di bank syariah adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban				Total Responden
		S M	MP	T M P	TM P S	
1	"Apakah Saudara mengerti dan paham tentang Perbankan Syariah"	30	35	42	2	109
2	"Apakah Saudara Mengetahui Di Indonesia terdapat Bank Syariah(Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI syariah, Dll)"	31	54	22	2	109
3	"Apakah Saudara mengetahui adanya perbedaan Operasional antara Bank Syariah dan Bank Konvensional"	23	48	35	3	109
4	"Apakah Saudara mengetahui di Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil"	18	52	34	5	109
5	"Apakah Saudara mengetahui Di dalam Bank Syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya"	24	51	32	2	109
	"Apakah Saudara paham Transaksi di Bank Syariah menggunakan akad					

6	akad Syariah (Mudharabah, murabahah, Wadiah, ijarah, murobahah dan lain lain)”	22	43	43	1	109
7	“Apakah Saudara mengerti Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (Jual Beli)”	22	44	42	1	109
8	“Apakah Saudara mengetahui Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan Mudharabah (Bagi hasil)”	27	43	38	1	109

Masyarakat Desa Wangunjaya yang sangat berminat menabung di bank syariah berjumlah 54 orang (49,5%), yang berminat menabung di bank syariah berjumlah 41 orang (37,6%), dan yang tidak berminat menabung di bank syariah berjumlah 12 orang (12,8%). Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan pada variabel X dan Y mengenai pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan terhadap minat menabung di bank syariah dapat diandalkan dan layak diajukan sebagai penelitian.

Pernyataan	Frekuensi Jawaban				Total Responden
	SM	MP	TMP	TM PS	
“Apakah Saudara berminat untuk menabung di Bank Syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah”	54	41	14	-	109
“Apakah Saudara tertarik dengan sistem bebas dari bunga Bank”	31	53	25	-	109
“Apakah Saudara sering mengikuti perkembangan Bank Syariah dari tahun ke tahun”	27	33	48	1	109
“Apakah Saudara berminat untuk menjadi nasabah Perbankan Syariah”	29	57	23	-	109

“Apakah Saudara tidak tertarik menabung di bank Syariah karena belum mengetahui dan paham tentang Perbankan Syariah”	28	53	28	-	109
--	----	----	----	---	-----

D. Pembahasan

Responden memberikan alasan mengapa mereka berminat menabung di Bank Syariah, dengan menyebutkan bahwa Bank Syariah lebih amanah dalam mengelola dana nasabah. Dari data tersebut, 54 orang atau 49,5% menyatakan bahwa mereka sangat mengerti dan paham, 41 orang atau 37,6% menyatakan bahwa mereka mengerti dan paham, dan 14 orang atau 12,8% menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham. Tanggapan responden terhadap minat menabung di Bank Syariah juga mencakup ketertarikan terhadap sistem bebas bunga bank. Dari data tersebut, 31 orang atau 28,4% menyatakan bahwa mereka sangat mengerti dan paham, 53 orang atau 48,6% menyatakan bahwa mereka mengerti dan paham, dan 25 orang atau 22,9% menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham.

Tanggapan dari responden terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah sebagai berikut: 27 orang atau 24,8% menyatakan bahwa mereka sangat mengerti dan paham, 33 orang atau 30,3% menyatakan bahwa mereka mengerti dan paham, 48 orang atau 44% menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham, dan 1 orang atau 1% menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham sama sekali.

Responden memberikan tanggapannya terhadap minat menabung di Bank Syariah sebagai berikut: 27 orang atau 24,8% menyatakan bahwa mereka sangat mengerti dan paham, 33 orang atau 30,3% menyatakan bahwa mereka mengerti dan paham, 48 orang atau 44% menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham, dan 1 orang atau 1% menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham sama sekali. Tanggapan responden terhadap minat menabung di Bank Syariah juga mencakup: 29 orang atau 26,6% menyatakan bahwa mereka sangat mengerti dan paham, 57 orang atau 52,3% menyatakan bahwa mereka mengerti dan paham, dan 23 orang menyatakan bahwa mereka tidak mengerti dan tidak paham.

Analisis Regresi, Suatu model persamaan regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

Analisis regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan menggunakan komputer program SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.682	.598		6.154	.000
Variabel X	.407	.020	.887	19.853	.000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai constant (a) sebesar 3.682 dan nilai pengetahuan (b/koeffisien) sebesar 0,407. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 3.682 + 0,407X, \text{ Konstanta } 3.682$$

Artinya bahwa nilai konsisten variabel minat menabung di bank syariah adalah sebesar 3.682. Koefisien 0,407, artinya bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan masyarakat, maka nilai minat menabung di bank syariah bertambah sebesar 0,407. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y ialah positif.

Table 4.8

Hasil Uji Parsial Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.682	.598		6.154	.000
Variable 1 X	.407	.020	.887	19.853	.000

Pada tabel di atas, tingkat probabilitas (signifikansi) kurang dari 0,05. Berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jadi, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

E. Kesimpulan

Kesimpulan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Wangunjaya yang beragama Islam memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi tentang Perbankan Syariah. Hal ini didukung oleh hasil pengolahan data empiris, yang menunjukkan bahwa variabel X, yang mengindikasikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, berpengaruh secara signifikan. Selain itu, variabel Y menunjukkan bahwa keputusan untuk menabung di bank syariah cukup tinggi. Hasil dari uji koefisien determinasi model summary menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,786 atau 78,6%, yang mengindikasikan bahwa 78,6% dari keputusan untuk menabung di bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan masyarakat. Sementara itu, 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji parsial (T test) menunjukkan bahwa tingkat probabilitas atau signifikansinya kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung di bank syariah).

REFERENSI

- Andri Soemitra, *"Bank Lembaga Keuangan Syariah"*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Ascarya, P. (2011). Akad dan Produk Bank Syariah. *Jakarta: PT. Grafindo Persada*, 99.
- Badudu Zain, *"Kamus Umum Bahasa Indonesia"*, Jakarta, Pustaka sinar Harapan, 2001.
- Bakar, A. (2020). Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4(2), 233-249.
- Fadilah, N. (2019). Kontribusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Perkembangan Sistem Ekonomi Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 5(1), 43-50.
- Furqon, M., Rahayu, S., & Astiati, D. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang. *Jurnal Adminika Volume*, 7(1).
- Haryono, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133-156.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22-33.
- Ismail, Abdul Ghafar. (2012). *Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah*. Universitas Islam Indonesia.
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*.
- Kasmir, *"Dasar-Dasar Perbankan"*, Jakarta, Rajawali Press, 2015.
- Makmuriyah, A. N., & Vanni, K. M. (2020). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(1), 37-44.
- Muhammad, *"Manajemen Dana Bank Syariah"*, Jakarta, Rajawali Press, 2015.
- Mundiri, *"Logika"*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008.
- Purwati, A. A., & Hamzah, Z. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 3(1), 98-105.
- Sirat, A. H. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar. *Al-Qalam*, 16(2), 153-160.

Sundari, A., Solihin, D., Ma'mun, S., & Setyowardani, V. (2023). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Desa Cimoreme terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 75-82.

Yulistia, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga di kabupaten tuban (*Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*).